

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ekonomi saat ini, menimbulkan persaingan yang ketat antar pelaku ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan dituntut untuk semakin kreatif menciptakan produk-produk yang tidak hanya mampu bersaing dengan sesama produk buatan dalam negeri, namun juga harus mampu bersaing dengan produk-produk dari negara lain. Dan tentunya perusahaan diharuskan mampu memberikan hasil produksi yang berkualitas. Tanpa adanya kualitas produk yang baik, sudah pasti produk mereka tidak akan bisa laku di pasaran. Tentu saja hal tersebut tidaklah mudah untuk bisa dicapai oleh perusahaan. Sedangkan untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas, perusahaan harus mampu menganalisis biaya kualitas. Yang mana biaya kualitas itu sendiri terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

Apabila suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan produk yang berkualitas. Maka tidak hanya mampu memberikan kepuasan bagi pelanggan, namun juga mampu meningkatkan penjualan perusahaan. Itu berarti keuntungan atau laba dari penjualan akan meningkat dan merupakan hal positif bagi perusahaan. Perusahaan dapat menjadikan kualitas sebagai alat strategi bisnis untuk mendapatkan keuntungan penjualan. Kualitas adalah ukuran relatif dari kebaikan (*goodness*). Definisi ini mengungkapkan tingkat keunggulan (*excellence*) dan ukuran relative kebaikan (*goodness*). Dengan kualitas yang tinggi organisasi atau perusahaan akan tumbuh dengan pasar yang berskala Nasional atau Internasional.

CV. Gavra Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi *turning* dan *handrill*. Yang mana proses produksinya mengubah bahan baku dari kayu dengan berbagai jenis kayu sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berguna untuk keperluan pembuatan tangga rumah. Bagi konsumen yang ingin membuat rumah susun maka akan sangat membutuhkan *turning* dan *handrill*. Sehingga peluang CV. Gavra Perkasa untuk memproduksi *turning* dan *handrill* sangatlah besar. Perusahaan selalu menjaga produksi *turning* dan *handrill* sesuai dengan standar kualitasnya agar konsumen merasa puas. Pengendalian kualitas selalu dibarengi dengan pengeluaran atas biaya kualitas yang pada akhirnya bertujuan untuk mengurangi tingkat produk rusak. Karena itu biaya kualitas merupakan hal yang sangat penting dan harus dipertimbangkan bagi perusahaan dalam upaya mencegah serta menurunkan produk yang rusak.

Dalam proses produksi *turning* dan *handrill* di perusahaan ini menggunakan mesin dan juga tenaga kerja manusia. Selama masa produksi banyak terjadi produk

yang rusak. Sehingga produk yang rusak tersebut akan tidak dipakai lagi atau dalam artian tidak di daur ulang kembali. Perlakuan perusahaan untuk produk *turning* dan *handrill* yang rusak tadi adalah dibakar menggunakan mesin pembakar. Karena pihak perusahaan merasa bahwa *turning* dan *handrill* tidak sesuai dengan standar ketentuan kualitasnya. Sehingga jika terjadi banyak produksi *turning* dan *handrill* yang rusak maka perusahaan harus waspada karena akan sangat dipengaruhi oleh biaya kualitas, yang mencakup biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis memberi judul **“PENGARUH BIAYA PENCEGAHAN, BIAYA PENILAIAN, BIAYA KEGAGALAN INTERNAL, DAN BIAYA KEGAGALAN EKSTERNAL TERHADAP PRODUKSI *TURNING* DAN *HANDRILL* YANG RUSAK PADA CV. GAVRA PERKASA PANCENG - GRESIK TAHUN 2012 - 2017”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh secara simultan terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017?
2. Apakah biaya pencegahan berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017?
3. Apakah biaya penilaian berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017?
4. Apakah biaya kegagalan internal berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017?
5. Apakah biaya kegagalan eksternal berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh secara simultan terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017?
2. Untuk menganalisis apakah biaya pencegahan berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017.

3. Untuk menganalisis apakah biaya penilaian berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017.
4. Untuk menganalisis apakah biaya kegagalan internal berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017.
5. Untuk menganalisis apakah biaya kegagalan eksternal berpengaruh secara parsial terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) pada CV. Gavra Perkasa tahun 2012 - 2017.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pembaca

Sebagai bahan acuan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*) yang tidak sesuai standar, sekaligus sebagai upaya penyempurnaan penelitian yang dilakukan pada saat ini.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pengalaman untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah, terutama dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya, dan Manajemen Biaya dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan, khususnya mengenai pengendalian kualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajer perusahaan mengenai arti pentingnya biaya kualitas yang meliputi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Untuk mengetahui tingkat penyimpangan produk yang terjadi. Serta mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak (*turning* dan *handrill*).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA